



Sosialisasi Penanggulangan Pencegahan Covid-19 di Kelurahan Kamalapati Kab. Sumba Timur Tahun 2021

Rambu H Indah¹, Rambu S.M.Maramba²

^{1,2}Program Studi Hukum, Fakultas FEBH, Unkriswina Sumba, Waingapu, Indonesia

Email: ¹rambuhadaindah@email.com, ²rambusmm@unkriswina.ac.id

Abstract

The increase in COVID-19 cases in general cannot be separated from the level of community compliance and awareness to obey the health procedures. In 2021 the number of COVID-19 in NTT will reach 2,336 people. The data seen on the Covid-19 website itself shows a lack of public awareness of the dangers of the Corona Virus, and there are still many people who are indifferent, which are often seen in crowds, not wearing masks and obeying health procedures. Seeing this situation, the implementation of the PKM Covid-19 Handling Socialization in the Kamalapati sub-district aims to provide counseling on the impact of covid-19 and non-compliance with the law. The methods carried out are in the form of counseling and providing information about the importance of implementing health protocols and clean living behavior, diligently washing hands with soap, using masks when doing activities outside the home and maintaining a safe distance when in public places. The Kamalaputih sub-district community also distributes free masks to road users. As for the final output in the implementation of this PKM, the community becomes obedient to the health procedures and is aware of the importance of taking care of themselves by using masks and obeying health procedures.

Keywords: *Counseling, Countermeasures, Prevention, Danger, Covid-19*

Abstrak

Meningkatnya kasus covid-19 secara umum tidak terlepas dari tingkat kepatuhan masyarakat serta kesadaran untuk taat prokes. Pada tahun 2021 Jumlah angka covid-19 di NTT mencapai 2.336 Orang. Data yang terlihat pada situs Covid-19.com sendiri menunjukkan kurangnya kepekaan masyarakat terhadap bahaya Corona Virus, serta masih banyaknya masyarakat acuh tak acuh, dimana terlihat sering berkerumunan, tidak menggunakan masker dan taat prokes. Melihat keadaan itu maka Pelaksanaan PKM Sosialisasi Penanggulangan Covid-19 di kelurahan Kamalapati bertujuan untuk memberikan penyuluhan dampak dari covid-19 serta ketidakpatuhan dalam hukum. Adapun metode pelaksanaan yang dilakukan berupa penyuluhan dan pemberian informasi mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan dan perilaku hidup bersih, rajin mencuci tangan dengan sabun, menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah dan menjaga jarak aman ketika berada ditempat umum. PKM ini dilaksanakan dengan dua tahap diantaranya pertama sosialisasi kepada masyarakat kelurahan kamalaputih juga pembagian masker gratis kepada masyarakat pengguna jalan. adapun yang menjadi luaran akhir dalam pelaksanaan pkm ini adalah masyarakat menjadi patuh prokes juga menjadi sadar pentingnya menjaga diri dengan penggunaan masker serta taat prokes

Kata Kunci: Penyuluhan, Penanggulangan, Pencegahan, Bahaya, Covid-19

A. PENDAHULUAN

Wabah Covid yang melanda dunia, termasuk Indonesia, telah membawa banyak perubahan dalam sistem kehidupan manusia secara umum, baik itu bagi orang tua, orang dewasa, maupun anak-anak. Penyebaran dan perkembangannya yang cepat telah membawa dampak global, seperti krisis ekonomi bahkan kematian yang dimaksud di Indonesia. Ini karena

banyak bidang ekonomi yang terhenti karena aktivitas manusia menjadi layu atau terpaksa berhenti beroperasi. Beberapa negara telah menerapkan aturan lockdown untuk mencegah penyebaran virus Corona. Ruang manusia juga terbatas, dan jumlah pasien Covid bertambah dari hari ke hari, jauh melampaui kapasitas rumah sakit. Coronavirus atau coronavirus 2 (sindrom pernapasan akut parah) (SARS-CoV2) adalah virus yang menyerang sistem pernapasan, dan COVID-19

adalah penyakit yang disebabkan oleh infeksi virus ini (lihat Gambar 1). Virus ini menyebabkan penyakit sistem pernapasan sedang, infeksi paru-paru serius, dan kematian (Suhadi:2020)

Covid adalah jenis infeksi lain yang pertama kali ditemukan di sebuah kota di Cina, dan belum lama ini telah menyebar ke berbagai wilayah di planet ini. Pada 30 Januari WHO menyatakan infeksi sebagai krisis kesejahteraan umum. Oleh karena itu mengajukan semua negara umumnya mengatur upaya terbaik mereka dalam mengelola momok berbahaya ini (Fatmawati, 2020). Belum lagi minimnya pengetahuan masyarakat terkait covid-19, bagaimana cara menanggulangi dan menghentikan penyebarannya penyakit ini merupakan ancaman besar bagi negara. Pemahaman yang salah terkait penanggulangan bahaya covid-19 merupakan salah satu masalah yang besar tidak hanya pada kota besar juga pada masyarakat kota kecil seperti Sumba Timur.

Masih banyak orang yang tidak peduli tentang bagaimana pandemi ini Coronavirus, dampak pelatihan dan dampak ekonomi adalah masalah utama dalam siklus sosialisasi yang diselesaikan oleh otoritas publik ke daerah setempat untuk diikuti Strategi PSBB (Pembatasan Cakupan Besar). Kemudian, pada saat itu, diperlukan prosedur khusus sehingga daerah setempat dapat mengasimilasi dan mematuhi semua pengaturan yang dipilih pemerintah dengan tujuan akhir untuk menanggapi pandemi Coronavirus (Suhartini:2020)

Pada akhir Desember 2019, penyakit virus Corona yang dikenal sebagai COVID-19 (Corona Virus Disease 2019) terdeteksi di Wuhan, China. Virus ini menyebar dengan cepat, menjangkau hampir setiap negara, termasuk Indonesia, hanya dalam beberapa bulan. Gejala mirip flu dari infeksi virus Corona, atau COVID-19, antara lain demam, pilek, batuk kering, sakit tenggorokan, dan sakit kepala. Setelah itu, gejalanya mungkin hilang, membaik, atau memburuk. Pasien dengan COVID-19 yang memiliki gejala signifikan mungkin mengalami demam tinggi.

Data tahun 2020 tercatat ada 1.357.117 pasien positif corona yang berada dalam perawatan, namun sekitar 50.965 jiwa di antaranya sedang kritis atau mengalami gejala serius (Kementerian Kesehatan, 2020). Namun di penghujung tahun 2021 Akibat terinfeksi virus ini tercatat jumlah angka kematian mencapai angka 3.889.723 orang. Sedangkan total pasien COVID-19 yang berhasil sembuh di dunia, sudah berjumlah 459.015 orang (WHO, 2021)

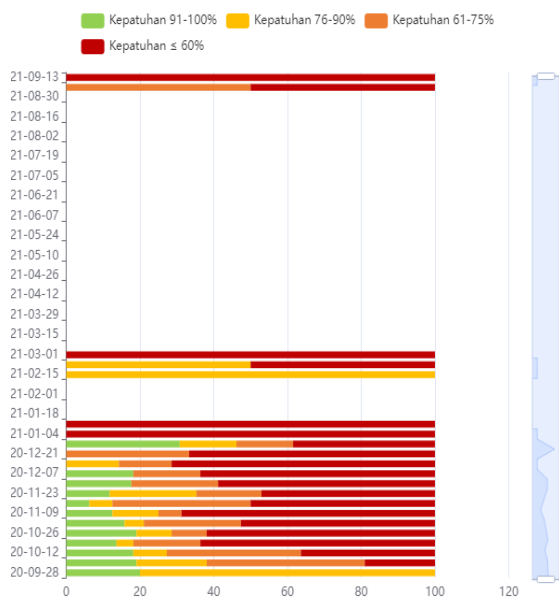
Dari data Monitoring Covid-19 (2021, Januari 12) Kementerian kesehatan Republik Indonesia melalui data per tanggal 24 November 2021 telah melaporkan 4.254.443 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 143.766 kematian (CFR: 3,4%) terkait

COVID-19 yang dilaporkan dan 4.102.700 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia telah mengambil tindakan untuk meningkatkan upaya penanggulangan COVID-19 di Indonesia, mengacu pada pedoman sementara WHO tentang novel Coronavirus.

Jumlah kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Nusa Tenggara Timur sebanyak 2.336 kasus. Pasien yang menjalani karantina mandiri 693 orang dan rawat inap di rumah sakit sebanyak 198 pasien data Kompas (2021, Januari 03).

Untuk Kabupaten Sumba Timur sendiri, data Covid19(2021,5Mei) mengalami peningkatan hingga 5.540 orang, 13 orang positif aktif sehingga dapat dijabarkan rendahnya pengetahuan masyarakat terkait kepatuhan protocol kesehatan serta tidak menjalankan prokes juga menjadi permasalahan utama yang di hadapi oleh masyarakat kab. Sumba Timur terkhususnya di wilayah kelurahan Kamalapati yang juga merupakan salah satu kelurahan aktif padat penduduk.

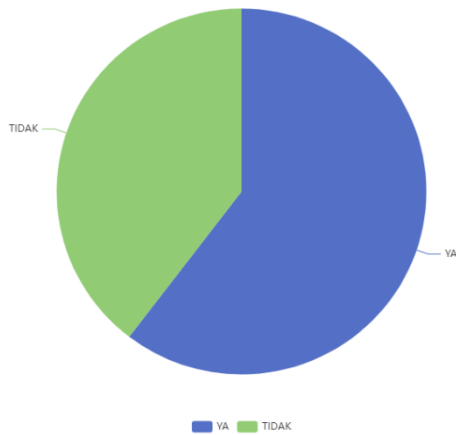
Grafik Presentasi Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap prokes di Kabupaten Sumba Timur bisa di lihat pada gambar 1



Sumber data Covid19.go.id

Gambar 1. Grafik Presentasi Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap prokes data 2020/2021

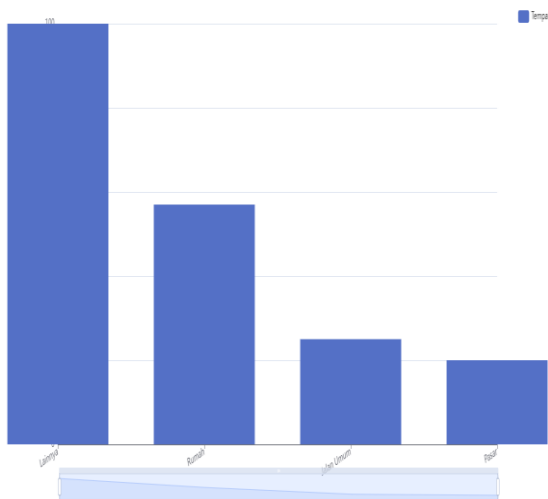
Grafik Presentasi Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan Masker di Kabupaten Sumba Timur bisa di lihat pada gambar 2



Sumber data Covid19.go.id

Gambar 2. Grafik Presentasi Tingkat Kepatuhan masyarakat terhadap penggunaan Masker di Kabupaten Sumba Timur

Grafik Presentasi Teguran di tempat Umum dilihat pada gambar 3



Sumber data Covid19.go.id

Gambar 3. Grafik Presentasi Teguran di tempat Umum dilihat pada gambar 3 (Sumber

Berdasarkan data diatas, Maka PKM dengan melihat angka presentasi kepatuhan masyarakat terhadap prokes maka,tim PKM Unkriswina melakukan sosialisasi dan pembagian masker kepada masyarakat khususnya di kelurahan Kamalaputih Kab. Sumba Timur

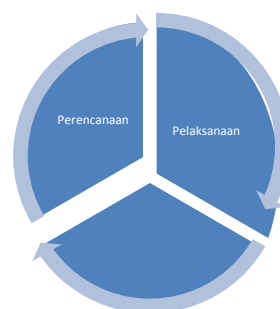
B. PELAKSAAAN DAN METODE

Mengacu pada kondisi yang tertera pada situasi pandemic covid-19 diatas maka metode

pelaksanaan secara langsung dilapangan (Kelurahan Kamalaputi, Kabupaten Sumba Timur)dan tahap-tahap pelaksanaan PKM sebagai berikut:

- a. Tahap Perencanaan
 Pada tahap ini, tim melaksanakan pengumpulan informasi, baik secara nasional dan juga secara local untuk mengetahui angka paparan covid-19, tingkat kepatuhan masyarakat terhadap prokes, juga melihat sejauh mana pemahaman masyarakat terkait prokes dan bahaya covid- 19
- b. Tahap Pelaksanaan
 Pelaksanaan PKM ini melibatkan pihak Kelurahan Kamalaputih, Mahasiswa KKN 2021 Unkriswina Sumba di Kelurahan Kamalaputih serta masyarakat sekitar Masjid Kamalaputih. Pelaksanaan PKM ini dilakukan secara luring dengan tempat pelaksanaan
 1. Pelaksanaan sosialisasi dampak kepatuhan terhadap prokes bertempat diKantor Kelurahan Kamalaputih secara luring bersama aparat dan juga masyarakat.
 2. Pelaksanaan kedua yaitu pembagian 1000 (seribu) masker kepada masyarakat sekitar kelurahan juga terfokus di depan Masjid kelurahan Kamalaputih yang merupakan tempat jalan umum.
- c. Tahap Evaluasi
 Pelaksanaan PKM ini yang sudah dilaksanakan kemudian dievaluasi kembali tingkat kesuksesannya serta melihat dampak apa yang didapat dari masyarakat. Berikut diagram proses PKM sosialisasi penanggulangan covid 19 di kelurahan Kamaputih, kecamatan Kota Waingapu Kab. Sumba Timur

Gambar 5. Proses Pelaksanaan sosialisasi penanggulangan pencegahan covid 19 di kelurahan kamalaputi kab. Sumba timur tahun 2021



Gambar 5. Diagram alur pelaksanaan PKM

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam Pelaksanaan PKM ini secara perencanaan, pelaksanaan serta tahap evaluasi berjalan dengan baik. PKM ini sendiri tidak terlepas dari kerja sama TIM juga tidak lepas dari bantuan pihak Kelurahan sejak tahap perencanaan, persiapan juga tahap pelaksanaan dan evaluasi

a. Faktor Pendukung Kegiatan

Adapun factor pendukung kegiatan sosialisasi ini berjalan lancar atas kerjasama dengan mahasiswa KKN Unkriswina Sumba Kel. 13 Kelurahan Kamalputih juga keterlibatan penuh dari Masyarakat serta Kelurahan yang menyediakan waktunya untuk mengikuti Pelaksanaan sosialisasi penanggulangan pencegahan covid 19 di kelurahan kamalputi kab. Sumba timur tahun 2021

b. Faktor Penghambat

Adapun yang menjadi factor penghambat dari sosialisasi ini adalah masih adanya masyarakat yang secara terpaksa mengikuti kegiatan sosialisasi sehingga masyarakat tersebut tidak mengikuti pelaksanaan sosialisasi secara utuh/penuh hingga kegiatan ini berakhir. Masih adanya masyarakat pengguna jalan yang berpikir adanya rasia masker umum/tilang umum yang berakibat masyarakat tersebut tidak tetap melaju kendaraannya walau udah ada tim PKM yang memberikan masker gratis.

c. Kegiatan Serta Dokumentasi

Setelah proses pelaksanaan berjalan dengan lancar, maka Tim PKM yaitu evaluasi program untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program yang sudah terlaksana sebelumnya. Apakah sudah terealisasi dengan baik dan membawa dampak positif bagi Masyarakat banyak. Kegiatan ini dilakukan untuk mengukur hasil yang sudah dicapai karena dalam sebuah kegiatan tanpa ada evaluasi tidak akan pernah tau sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilakukan, juga dalam pelaksanaannya Tim menyiapkan beberapa dokumentasi pembagian masker yang dilaksanakan di depan Masjid Kamalputih.

Berikut dokumentasi pelaksanaan Sosialisasi dan Pembagian masker dikelurahan Kamalputih Kab. Sumba Timur.



Gambar 6. Pelaksanaan dengan menggunakan media spanduk kecil



Gambar 7. Pembagian Masker kepada anak-anak kelurahan Kamalputih



Gambar 8. Kegiatan PKM



Gambar 9. Kegiatan Pembagian Masker



Gambar 10. Kondisi Umum jalan dekat Masjid Kamalapatih

D. PENUTUP

a. Kesimpulan

Dengan melihat kondisi masyarakat kelurahan Kamalapatih, Kab. SumbaTimur yang menjadi perhatian khusus pada pkm ini adalah:

1. Sosialisasi telah gencar dilakukan oleh pemerintah pusat dan pemerintah Kelurahan Kamalapatih namun belum mendapatkan respon yang cukup signifikan
2. Tingkat kesadaran masyarakat masih kurang
3. Kegiatan PKM dirancang dan direncanakan secara Individu namun mendapatkan dukungan dari beberapa orang yang terlibat selama kegiatan PKM
4. Anggota PKM mampu melakukan seluruh kegiatan dengan baik dan memberikan sosialisasi lebih lanjut mengenai Covid-19 dan diharapkan timbul kesadaran pada masyarakat untuk menjaga kebersihan utamanya tangan

b. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran bagi masyarakat:

1. adanya upaya pengendalian bahaya covid-19 baik dari pihak pemerintah, akademisi maupun swasta seharusnya menjadikan masyarakat lebih waspada juga dapat melihat resiko bahaya covid-19.
2. Penggunaan Masker, tidak berkerumun dan taat prokes tidak hanya melindungi diri sendiri juga melindungi orang sekitar.

c. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terimakasih pada pelaksanaan kegiatan Sosialisasi ini disampaikan kepada semua pihak yang terlibat baik itu pihak Unkriswina, Kelurahan Kamalapatih serta masyarakat dan juga kepada Mahasiswa KKN Kelompok 13 Kelurahan Kamalapatih.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Fatmawati, F. (2020). Edukasi Penggunaan Hand Sanitizer Dan Pembagian Hand Sanitizer Disaat Pandemi Covid-19. *JCES (Journal of Character Education Society)*, 3(2), 432-438.
- Karo, M. B. (2020, May). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Strategi Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Hardiknas (Vol. 1, pp. 1-4)*.
- Kompas.id.(2021).Jumlah Kasus Positif Covid-19 di NTT Tembus Angka 2.336. Tersedia Pada: <https://www.kompas.id/baca/nusantara/2021/01/03/jumlah-kasus-positif-covid-19-di-ntt-tembus-angka-2-336>
- Kementerian Kesehatan. (2020). Peta Sebaran COVID-19. Diunduh pada tanggal 12 Mei 2022 melalui website : <https://covid19.go.id/>
- Kementerian Kesehatan, 2021. Diunduh pada tanggal 25 Juni 2021 melalui website: <https://covid19.go.id/> World Health Organization/ WHO. (2020). Diunduh pada tanggal 12 Mei 2022 melalui website: <https://covid19.who.int/>
- Setiawati, S., & Ramdhania, K. F. (2020). Sosialisasi Media Sosial dan Pembuatan Hand sanitizer, Hand soap Dalam Rangka Ikut serta Menanggulangi COVID19. *Jurnal Sains Teknologi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, 1(1), 11-18.
- Suhadi, S., Nurmaladewi, N., Yasnani, Y., & Tina, L.(2020). Promosi Kesehatan Berbasis Daring Mengenai Perilaku Pencegahan Covid-19 Bagi Masyarakat Kota Kendari. *JURNAL ANOA*, 1(3), 245-255.
- Suhartati, R., Mardiana, U., & Nurpalah, R. (2020). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Penggunaan Hand Sanitizer dan Masker Sebagai Upaya Preventif Terhadap Covid-19. *BANTENESE-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 26-33.